BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang diterapkan di PT. PLN tersebut telah dilaksanakan dengan wajar karena telah sesuai dengan unsur sistem akuntansi yang tediri dari:
   a. Dokumen yang memadai.
   b. Catatan-catatan berupa jurnal dan registrasi cek yang memadai.
   c. Dibuatnya laporan atas pengeluaran kas secara rutin.
2. Upaya pengendalian intern terhadap pengeluaran kas dapat dikatakan memadai hal ini dikarenakan:
   a. Adanya pemisahan tugas yang jelas antara bagian pemegang kas dengan bagian pembukuan.
   b. Otorisasi yang cukup atas transaksi pengeluaran kas.
   c. Dokumen dan catatan yang memadai.
   d. Pengendalian atas fisik aktiva dan catatan-catatannya.
   e. Pengecekan yang independen atas kas yang selalu dilakukan secara mendadak.

4.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam Laporan Kerja Praktek ini yang diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan, yang dijadikan bahan dalam laporan kerja praktek ini khususnya adalah:

1. Selain adanya prosedur pengendalian intern perusahaan harus menetapkan adanya program audit atas kas dan bank, hal ini dimaksudkan agar adanya prosedur pelaksanaan audit kas dan bank yang jelas.
2. Dalam masalah transaksi pengeluaran kas yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional kantor-kantor cabang, sebaiknya tidak terlalu berbelit prosedur pelaksanaannya.
3. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dalam pelayanan jasa, PT. PLN (Persero) harus lebih meningkatkan mutu pelayanan dan upaya penyuluhan kepada masyarakat mengenai keberadaan listrik.
4. Untuk kelancaran aktivitas kerja sebaiknya tingkatkan suasana kerja yang baik.

UNIKOM